

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIMULASI MENGAJAR
SELEKSI KEPALA SEKOLAH PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
(PSP ANGKATAN 2)

Identitas Sekolah : SDN Tlogowungu
Kelas / Semester : V / 1
Tema/ Subtema : 4. Sehat itu Penting /
3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran ke – : 1 (Satu)
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah	3.4.1 Menganalisis berbagai macam gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya melalui gejala(C4)
4.4. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah dan cara mencegahnya (C6)
Bahasa Indonesia	
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menyimpulkan isi dan amanat pantun (C4)
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Mengarang 2 bait pantun nasehat (C6)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa dan guru **mengidentifikasi** gejala gangguan peredaran darah dalam tayangan **video**, siswa dapat **menganalisis** tiga macam gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya melalui gejala dengan **teliti**.
2. Setelah **menyimpulkan** tayangan **video** tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat **membuat** karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah dan cara mencegahnya dengan **kerja sama**.
3. Setelah siswa membaca pantun nasehat, siswa dapat **menyimpulkan** isi dan amanat pantun secara **teliti** dengan benar
4. Setelah siswa menganalisis ciri-ciri pantun nasehat dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya, siswa dapat **mengarang** 2 bait pantun nasehat dengan penuh **kerjasama**.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

1. Gangguan pada organ peredaran darah manusia dan pencegahannya
2. Pantun

Materi Pengayaan

1. Hewan Yang Menggunakan Jantung dan Lengkapi Pantun

Materi Remedial

1. Membuat Pantun dan Menjaga Kesehatan Organ Peredaran Darah

Materi Kokurikuler

1. Organ peredaran darah manusia

E. Model / Metode Pembelajaran

Pendekatan STEAM

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Metode diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, observasi

F. Media dan Bahan Ajar

1. Platform you tube
2. Power point
3. Video pembelajaran melalui link youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=P8SywGqD1Hc>
<https://www.youtube.com/watch?v=cO1jKZBlzT4>
<https://www.youtube.com/watch?v=J7yybzWJqm0>
tentang gangguan organ peredaran darah
4. Video pembelajaran tentang pantun nasehat
<https://www.youtube.com/watch?v=1cBfvwo3Iak>
<https://www.youtube.com/watch?v=vGDzYUnYLAY>
5. Bahan membuat model karya pembuluh darah “Aterosklerosis”, peralon, plastisin merah dan kuning, gergaji.

G. Sumber Belajar

1. Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru Kelas Vsd/Mi Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat itu Penting*. Jakarta:Kemendikbud. Hal 130-137, 178-179

2. Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa Kelas VSd/Mi Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat itu Penting*. Jakarta:Kemendikbud. Hal 93-99
3. Irene,MJA, 2016. Bupena: Buku Penilaian. Jakarta: ERLANGGA Hal. 28-54
4. Video gangguan peredaran darah <https://www.youtube.com/watch?v=P8SywGqD1Hc>
<https://www.youtube.com/watch?v=cO1jKZBlzT4>
<https://www.youtube.com/watch?v=J7yybzWJqm0>
5. Pantun diunduh di <http://www.kelasindonesia.com/2015/03/penjelasan-dan-macam-macam-pantun-beserta-contohnya.html>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran (Luring)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa dan guru mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran jam 07.00 setelah semua siswa siap. 2. Siswa dan guru berdoa sebelum belajar dipimpin oleh siswa yang berangkat paling awal (<i>beriman, disiplin</i>) 3. Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar seluruh siswa. 4. Guru mengingatkan agar para siswa tetap mematuhi protocol kesehatan dengan menerapkan 5M. 5. Siswa dipandu guru menyanyi “Lagu Bagimu Negeri” 6. Guru bertanya tentang isi lagu nasional tersebut dan sifat nasionalisme yang perlu dimiliki. 7. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menebak isi pantun teka teki yang disampaikan guru <i>Ada sungai warna merah hati Berkelok-kelok di tubuhku Dari kepala hingga kaki merah dan cair bentukku?</i> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa hari ini siswa-siswa akan belajar menganalisis gangguan system peredaran darah. Guru memberikan motivasi bahwa manusia memiliki organ-organ yang penting yang di berikan oleh Tuhan YME, dan manusia wajib untuk bersyukur dengan menjaga kesehatan dan merawat organ tersebut berupa jantung, darah dan pembuluh darah.	3 Menit
Inti	A. Mengorientasikan Siswa pada Masalah 8. Siswa menyaksikan video mengenai gangguan alat-alat peredaran darah dalam kehidupan sehari-hari. 9. Guru memberikan siswa “Kartu Pasien” kemudian siswa menganalisis gejala penyakit pada kartu tersebut. 10. Guru melontarkan beberapa pertanyaan mengenai berbagai gangguan, seperti: “Mengapa orang yang mengidap hipertensi (darah tinggi) rentan dengan gejala stroke?” “Apa itu hipertensi dan stroke?”	5 Menit

	“Apa penyebab hipertensi?” “Bilamana seseorang mengidap hipertensi?” “Mengapa orang dapat terkena penyakit hipertensi?” “Makanan pemicu hipertensi?”” “Bagaimana penjelasan penyakit hipertensi?” “Apa alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah?” 11. Siswa kemudian menganalisis gejala dan penyebab gangguan peredaran darah tersebut. B. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar 12. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 3 orang C. Membimbing penyelidikan Individu/ kelompok 13. Siswa bersama kelompoknya menganalisis gejala dan gangguan peredaran darah secara kolaboratif dan dengan teliti. 14. Siswa bersama kelompoknya menganalisis penyakit yang diderita oleh pasien tersebut, disertai alasannya. (LKPD 1) 15. Siswa menganalisis ciri-ciri pantun nasehat. 16. Siswa membaca pantun nasehat dan menemukan pesan dalam pantun tersebut.(LKPD 3) D. Mengembangkan dan Menyajikan Artefak (Hasil Karya) dan Memamerkannya 17. Kemudian setiap kelompok mengarang pantun nasehat mengenai cara mencegah gangguan alat peredaran darah tersebut secara kerja sama. (LKPD 2) 18. Kemudian siswa bersama kelompoknya membuat karya/ model penyakit <i>aterosklerosis</i> penyebab penyakit hipertensi dengan alat dan bahan berupa selang/paralon, plastisin, dan air dengan kerja sama dan ketelitian. (LKPD 4) E. Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah 19. Guru dan siswa didalam memberi apresiasi dan refelksi dalam kegiatan pembelajaran terutama saat kegiatan diskusi, mengarang pantun, menyimpulkan isi dan amanat pantun, melakukan diagnose penyakit dan membuat hasta karya model pembuluh darah <i>aterosklerosis</i>. 20. Guru dan siswa tanya jawab mengenai kesulitan dan solusi dalam pembelajaran. Seperti: <i>Kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam membuat model penyakit aterosklerosis?</i> <i>Bagaimana siswa mengatasi kendala tersebut?</i> <i>Bagaimana cara siswa mengarang pantun nasehat?</i> <i>Dll.</i>	
--	---	--

Penutup	21. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran dengan percaya diri . 22. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran secara umum 23. Siswa mengerjakan evaluasi dengan jujur 24. Guru memberikan tindak lanjut (pengayaan dan remedial). 25. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan siswa dan berpesan untuk belajar. 26. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menulis kegiatan hari ini di sekolah di buku harian. (literasi dasar) 27. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa memimpin doa bersama. (religius)	2 Menit
---------	--	---------

I. Penilaian

No.	Muatan Pelajaran	Jenis Keterampilan	Teknik	Jenis	Bentuk
1	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	Tes	Tertulis	PG, Uraian
		Keterampilan	Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Kinerja
2	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tertulis	PG, Uraian
		Keterampilan	Nontes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Kinerja

(Instrumen Terlampir)

4. Tindak lanjut hasil evaluasi yang mencakup remedial dan pengayaan

Remedial : Siswa yang belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi dan latihan tambahan.

Pengayaan: Siswa yang sudah tuntas diberi latihan materi tambahan.

Temanggung, 8 November 2021

Kepala SDN Tlogowungu

Suhiriyanto, S.Pd.
NIP. 196608051988101001

Sintak Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

a. Mengorientasikan Siswa pada Masalah

Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang akan dilakukan. Dalam penggunaan PBL, tahapan ini sangat penting dimana guru harus menjelaskan dengan rinci apa yang harus dilakukan oleh siswa, serta dijelaskan bagaimana guru akan mengevaluasi proses pembelajaran. Ada empat hal yang perlu dilakukan dalam proses ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Tujuan utama pengajaran tidak untuk mempelajari sejumlah besar informasi baru, tetapi lebih kepada belajar bagaimana menyelidiki masalah-masalah penting dan bagaimana menjadi siswa yang mandiri.
- 2) Permasalahan dan pertanyaan yang diselidiki tidak mempunyai jawaban mutlak “benar“, sebuah masalah yang rumit atau kompleks mempunyai banyak penyelesaian dan seringkali bertentangan.
- 3) Selama tahap penyelidikan, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi.
- 4) Selama tahap analisis dan penjelasan, siswa akan didorong untuk menyatakan ide-idenya secara terbuka dan penuh kebebasan.

b. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

Disamping mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, pembelajaran PBL juga mendorong siswa belajar berkolaborasi. Pemecahan suatu masalah sangat membutuhkan kerjasama dan *sharing* antar anggota. Oleh sebab itu, guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok siswa dimana masing-masing kelompok akan memilih dan memecahkan masalah yang berbeda.

c. Membantu Penyelidikan Mandiri dan Kelompok

Penyelidikan adalah inti dari PBL. Meskipun setiap situasi permasalahan memerlukan teknik penyelidikan yang berbeda, namun pada umumnya tentu melibatkan karakter yang identik, yakni pengumpulan data dan eksperimen, berhipotesis dan penjelasan, dan memberikan pemecahan. Pengumpulan data dan eksperimentasi merupakan aspek yang sangat penting. Pada tahap ini, guru harus mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan melaksanakan eksperimen (mental maupun aktual) sampai mereka betul-betul memahami dimensi situasi permasalahan. Tujuannya adalah agar peserta didik mengumpulkan cukup informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri.

d. Mengembangkan dan Menyajikan Artefak (Hasil Karya) dan Mempamerkannya

Tahap penyelidikan diikuti dengan menciptakan artefak (hasil karya) dan pameran. Artefak lebih dari sekedar laporan tertulis, namun bisa suatu *video tape* (menunjukkan situasi masalah dan pemecahan yang diusulkan), model (perwujudan secara fisik dari situasi masalah dan pemecahannya), program komputer, dan sajian multimedia. Tentunya kecanggihan artefak sangat dipengaruhi tingkat berpikir siswa. Langkah selanjutnya adalah mempamerkan hasil karyanya dan guru berperan sebagai organisator pameran. Akan lebih baik jika dalam pameran ini melibatkan siswa lainnya, guru-guru, orang tua, dan lainnya yang dapat menjadi “penilai” atau memberikan umpan balik.

e. Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

Fase ini dimaksudkan untuk membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses mereka sendiri dan keterampilan penyelidikan dan intelektual yang mereka gunakan. Selama fase ini guru meminta siswa untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajarnya.

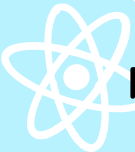
LANGKAH KERJA	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

Sumber: Di tulis oleh Nur Sumiyarsih A. tahun 2016.

<https://nursbio.wordpress.com/2016/10/02/sintaks-model-pembelajaran-discovery-pbl-dan-pjbl/>

Hand Out
Bahan Ajar Daring Kelas V
Tema 4 Subtema 3
Pembelajaran 1

**Kesehatan itu penting: Cara
memelihara Organ Peredaran
Darah Manusia**



Oleh : Suhiriyanto, S.Pd.
Calon Kepala Sekolah
Program Sekolah Penggerak
Angkatan 2

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah	3.4.1 Menganalisis berbagai macam gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya melalui gejala(C4)
4.4. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah dan cara mencegahnya (C6)
Bahasa Indonesia	
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menyimpulkan isi dan amanat pantun (C4)
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Mengarang 2 bait pantun nasehat (C6)

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah peserta didik dan guru **mengidentifikasi** gejala gangguan peredaran darah dalam tayangan **video (media belajar)** dan **diskusi kelompok**, peserta didik dapat **menganalisis** gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya melalui gejala dengan **teliti bersama teman sekelompoknya**.
2. Setelah **menyimpulkan** tayangan **video** tentang gangguan organ peredaran darah, peserta didik dapat **membuat** karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah dan cara mencegahnya dengan **kerja sama**.
3. Setelah peserta didik menganalisis **video** pantun nasehat, peserta didik dapat **menyimpulkan** isi dan amanat pantun secara **teliti** dengan benar.
4. Setelah peserta didik menganalisis **video** pantun nasehat dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya di dalam grup WA, peserta didik dapat **mengarang** 2 bait pantun nasehat dengan penuh **kerjasama**.

Bersepeda di Minggu Pagi



Minggu pagi Didi dan teman-temannya bersepeda santai. Mereka berangkat dari rumah Didi pukul 06.00 WIB menuju ke alun-alun kota. Jarak alun-alun dengan rumah Didi kurang lebih 5 km. mereka menghabiskan waktu sekitar 15 menit sampai di alun-alun.

*“Indahnya persahabatan
saling menjaga dan menghormati
jagalah kesehatan badan
jangan sampai mengobati”,*

Didi berpantun di tengah-tengah waktu istirahat. “apa sih manfaat kita bersepeda?”. Tanya Rani. “Banyak sekali manfaat bersepeda Ran, terutama bagi kesehatan jantung kita, salah satunya mencegah aterosklerosis.

Mau tahu? Yukk, kita pelajari berbagai macam gangguan peredaran darah manusia.”



Gangguan Organ-organ peredaran Darah Pada Manusia



Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, di antaranya gangguan pada organ peredaran darah. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia? Apa saja jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia?



Mengingat
kembali!

FUNGSI JANTUNG DALAM SISTEM PEREDARAN DARAH

Sistem peredaran darah terdiri dari jantung dan pembuluh darah. Jantung akan memompa darah, sementara pembuluh darah akan mengalirkan darah dari dan ke jantung. Darah yang diedarkan tersebut akan melewati seluruh tubuh dan membawa oksigen, nutrisi, serta hormon untuk diserap oleh sel-sel tubuh. Darah juga akan mengangkut zat-zat sisa (seperti karbondioksida) untuk dikeluarkan dari tubuh. Tiap pembuluh darah hanya mengalirkan darah ke satu arah saja. Misalnya, pembuluh arteri yang mengalirkan darah dari jantung dan pembuluh vena yang mengalirkan darah kembali ke jantung.

Jantung boleh dibilang berfungsi sebagai pompa. Organ ini berdenyut sebanyak 60 sampai 100 kali per menit. Lewat tiap denyutnya, jantung memompa darah supaya mengalir ke seluruh tubuh untuk membawakan oksigen dan nutrisi bagi tiap sel tubuh. Setelah mengantarkan oksigen, darah akan kembali mengalir ke jantung. Jantung lalu memompa darah ke paru-paru untuk kembali mengambil oksigen. Siklus seperti ini terjadi berulang-ulang sepanjang hidup kita.

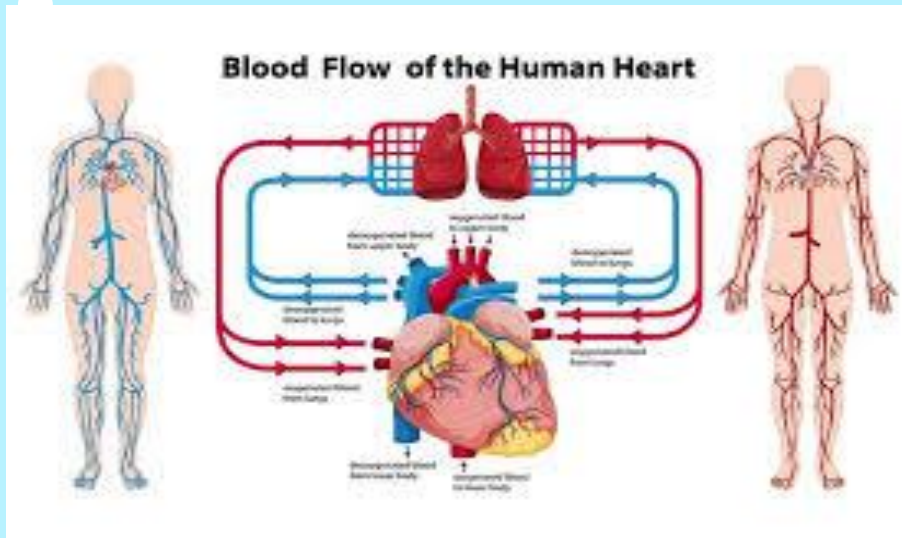
Bagaimana system peredaran darah bekerja?

1. Sirkulasi pulmoner (peredaran darah kecil)

merupakan sirkulasi pendek, di mana darah dialirkan ke paru-paru kemudian mengalir kembali ke jantung. Jantung lalu mengalirkan darah ke paru-paru melalui sebuah arteri besar bernama arteri pulmoner. Di paru-paru, darah akan mengambil oksigen yang didapat dari pernapasan dan melepas karbondioksida. Darah yang sudah mengandung oksigen tersebut kemudian akan mengalir kembali ke jantung melalui pembuluh vena pulmoner.

2. Sirkulasi Sistemik (Peredaran darah besar)

Darah yang mengalir ke jantung dari paru-paru sudah mengandung oksigen, untuk kemudian dialirkan ke seluruh tubuh. Jantung akan memompa darah beroksigen ini keluar dan lewat pembuluh arteri besar yang disebut aorta. Aorta adalah pembuluh darah terbesar di tubuh yang bercabang-cabang. Selain mengalirkan darah ke seluruh bagian tubuh, cabang pembuluh darah ini juga mengalirkan darah ke otot-otot jantung. Semakin jauh dari aorta, ukuran cabang-cabang pembuluh darah akan semakin mengecil. Di setiap bagian tubuh kita, terdapat jaringan pembuluh darah halus yang disebut pembuluh darah kapiler. Pembuluh darah kapiler ini menghubungkan cabang-cabang terkecil pembuluh arteri dengan cabang-cabang terkecil pembuluh vena.



Peredaran darah besar :

Bilik kiri (jantung) – aorta- seluruh tubuh- vena-serambi kanan (jantung)

Peredaran darah kecil :

Bilik kanan (jantung) – arteri pulmonalis – pulmonalis (paru-paru) – vena pulmonalis – serambi kiri.

Gangguan pada organ peredaran darah

Faktor usia, jenis kelamin, genetik, dan gaya hidup bisa menyebabkan timbulnya masalah pada organ peredaran darah, yaitu jantung dan pembuluh darah. Beberapa gangguan kesehatan yang sering terjadi pada sistem peredaran darah meliputi:

- **Tekanan darah tinggi atau hipertensi**

Tekanan darah adalah ukuran kekuatan jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh melewati pembuluh arteri. Ketika seseorang mengalami tekanan darah tinggi, artinya kekuatan yang digunakan jantung untuk memompa darah lebih besar daripada seharusnya. Kondisi ini bisa menyebabkan kerusakan jantung, stroke, dan penyakit ginjal

- **Aterosklerosis**

Aterosklerosis adalah gangguan berupa pengerasan pembuluh darah arteri. Kondisi ini terjadi ketika plak yang terdiri dari kolesterol, lemak, dan kalsium sudah menumpuk terlalu banyak di dinding arteri. Sebagai akibatnya, muncul penyumbatan pembuluh darah.

- **Serangan jantung**

Serangan jantung terjadi ketika otot jantung kekurangan suplai darah dan mengalami kerusakan. Kondisi yang mengakibatkan serangan jantung umumnya adalah penyumbatan pada pembuluh darah.

- **Gagal jantung**

Penyakit gagal jantung terjadi apabila otot-otot jantung melemah atau rusak. Akibatnya, jantung tidak mampu lagi memompa darah dengan volume yang cukup ke seluruh tubuh. Gagal jantung bisa disebabkan oleh serangan jantung maupun penyakit arteri koroner yang lebih dikenal dengan istilah penyakit jantung koroner.

- **Stroke**

Stroke terjadi akibat adanya gumpalan darah yang menyumbat pembuluh arteri di otak. Bisa juga karena tekanan darah terlalu tinggi yang menyebabkan pembuluh darah di otak pecah. Kedua kejadian tersebut menyebabkan otak tidak mendapatkan suplai darah dan oksigen, sehingga sel-sel otak mengalami kerusakan.

- **Aneurisma aorta abdominal**

Aneurisma aorta abdominal merupakan kondisi menggelembungnya bagian yang melemah di dinding aorta. Pembuluh darah terbesar di tubuh ini mengalirkan darah ke perut, panggul dan kaki. Jika penggelembungan yang tipis ini sampai menyebabkan dinding aorta pecah, akan terjadi perdarahan berat yang bisa mengancam nyawa.

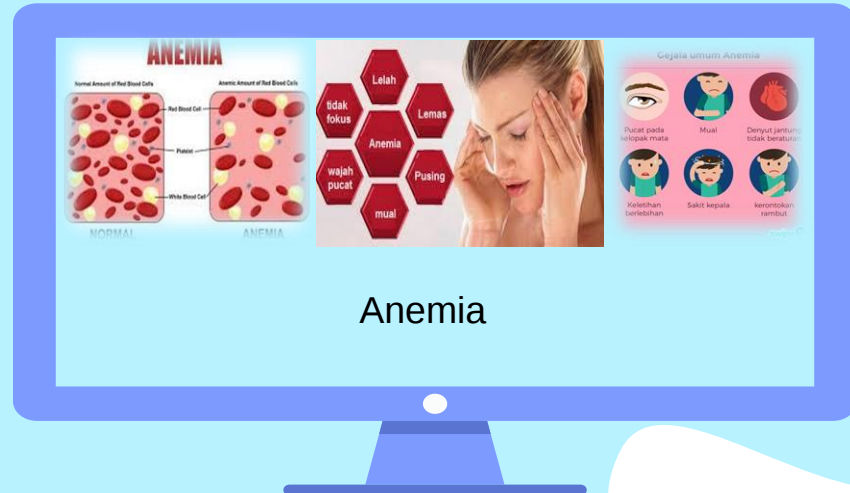
- **Penyakit arteri perifer**

Penyakit arteri perifer adalah penumpukan plak yang terjadi pada dinding pembuluh darah anggota gerak tubuh, biasanya di kaki. Kondisi akan menyebabkan berkurangnya aliran darah ke kaki.

Penyakit Gangguan Pada darah

- Anemia**

Dalam kondisi anemia, kadar hemoglobin (Hb), yaitu protein yang mengandung zat besi dalam sel darah merah yang berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh tubuh, berada di bawah normal. Pada umumnya, tanda-tanda anemia antara lain tubuh menjadi lemas dan cepat lelah, mudah sesak napas, kepala pusing, dan jantung berdebar-debar karena harus bekerja lebih berat untuk mengimbangi kadar Hb yang rendah. Jika tidak ditangani, kondisi anemia yang sudah berat bisa berakibat gagal jantung.

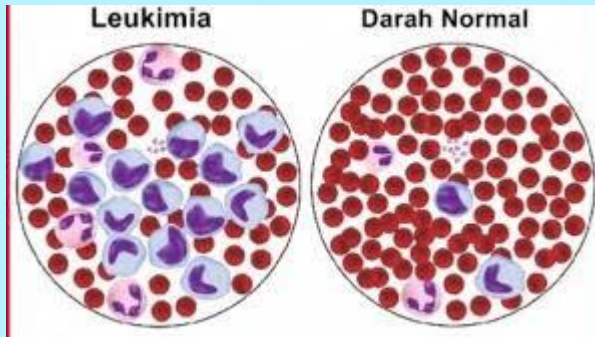


- **Hemofilia**

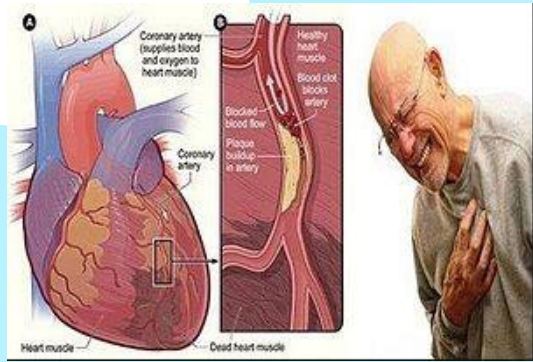
Penyakit kelainan darah genetik yang menyebabkan penderitanya mengalami kesulitan penyembuhan luka karena darah yang sulit membeku. Penderita hemofilia juga berisiko mengalami perdarahan dalam, khususnya di persendian seperti lutut, siku, dan pergelangan kaki, yang bisa merusak jaringan dan organ tubuh. Sebagian besar kasus hemofilia merupakan penyakit bawaan, namun 30% kasus terjadi akibat mutasi genetik spontan. Karena belum ada obatnya, penderita hemofilia sampai sekarang baru dapat ditangani dengan suntikan faktor pembekuan darah tertentu yang diberikan secara rutin seumur hidup.

- **Leukimia**

Dikenal pula dengan istilah kanker darah, leukemia berawal dari sel darah putih yang abnormal. Beberapa faktor risiko leukemia termasuk faktor lingkungan, kontak dengan radiasi atau bahan kimia, infeksi virus, maupun kondisi genetik tertentu. Gejala-gejala leukemia bervariasi, tergantung tipe yang diderita. Beberapa yang umum termasuk demam, tubuh terus-menerus mudah lelah, mengalami infeksi yang sering atau parah, kelenjar getah bening membesar, mudah mengalami memar atau perdarahan (termasuk mimisan), mengeluarkan keringat berlebihan, dan rasa nyeri di tulang. Leukemia dapat terdeteksi lewat pemeriksaan fisik, misalnya dilihat dari rona kulit yang pucat layaknya penderita anemia atau pembengkakan kelenjar getah bening, hati, dan limpa, tes darah, dan tes sumsum tulang belakang.



Yuuk Cari Tahu! :



Simak Videonya di :

<https://www.youtube.com/watch?v=J7yybzWJqm0>

Tuliskan apa saja penyebab penyakit Aterosklerosis!

1.
2.
3.

ATEROSKLEROSIS

Aterosklerosis adalah penyempitan dan pengerasan pembuluh darah arteri akibat penumpukan plak pada dinding pembuluh darah. Kondisi ini merupakan penyebab umum penyakit jantung coroner.

Arteri adalah pembuluh darah pembawa oksigen serta nutrisi dari dan ke jantung juga ke seluruh organ lain. Tersumbatnya arteri akibat penumpukan plak kolesterol akan menghambat aliran darah ke organ-organ tubuh. (sumber: <https://www.alodokter.com/aterosklerosis>)



HIPERTENSI



Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi saat tekanan darah berada pada nilai 130/80 mmHg atau lebih.

Kondisi ini dapat menjadi berbahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh, hingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit.

Penyakit apa saja yang disebabkan oleh Hipertensi?

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Agar lebih jelas, simak videonya disini ya?

<https://www.youtube.com/watch?v=kHY8paJcJo4>

Belajar apa kita hari ini?



- Pengertian pantun
- Ciri-ciri pantun
- Macam-macam atau Jenis-jenis pantun

Pantun

Pantun adalah jenis puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat baris serta memiliki sampiran dan isi. Sebelum mengenal apa saja jenis dari pantun, ada baiknya anak-anak memahami dengan baik dulu ciri-ciri dari jenis puisi lama yang satu ini. Tentu saja ini agar kalian dapat dengan mudah mengklasifikasikan sebuah puisi lama itu layak disebut pantun atau tidak. Memahami ciri-ciri pantun juga membuat kalian akan lebih mudah membuat jenis puisi yang satu ini.



Ciri-ciri Pantun

1. Satu bait pantun terdiri atas empat baris.
2. Satu baris pantun terdiri atas 8-12 suku kata.
3. Satu baris bersajak a - b - a - b.
4. Baris pertama dan baris kedua merupakan sampiran,
5. Baris ketiga dan baris keempat merupakan isi.



Jenis-jenis pantun

Setelah memahami ciri-ciri pantun, kini saatnya anak-anak juga mengenal jenis-jenis pantun yang biasa diujarkan ataupun dituliskan seseorang.

Berikut ini adalah jenis-jenis pantun berdasarkan tema isinya.

- Pantun Nasihat

Pada dasarnya, pantun dibuat untuk memberi imbauan dan anjuran terhadap seseorang ataupun masyarakat. Karena itulah, tema isi pantun yang paling banyak dijumpai berjenis pantun nasihat. Pantun yang satu ini memiliki isi yang bertujuan menyampaikan pesan moral dan didikan.

Contoh:

Di jalan tak sengaja berjumpa daun sugi
Ingat manfaat, lantas cepat dibawa
Tiada belajar tiada yang rugi
Kecuali diri sendiri di masa tua

- **Pantun Jenaka**

Sesuai namanya, jenis pantun yang satu ini memang memiliki kandungan isi yang lucu dan menarik. Tujuannya tak lain untuk memberi hiburan kepada orang yang mendengar ataupun membacanya. Tidak jarang pula, pantun jenaka digunakan untuk menyampaikan sindiran akan kondisi masyarakat yang dikemas dalam bentuk ringan dan jenaka.

Contoh:

Duduk manis di bibir pantai
Lihat gadis, aduhai tiada dua
Masa muda kebanyakan santai
Sudah renta sulit tertawa

- **Pantun Agama**

Jenis pantun yang satu ini memiliki kandungan isi yang membahas mengenai manusia dengan pencipta-Nya. Tujuannya serupa dengan pantun nasihat, yaitu memberikan pesan moral dan didikan kepada pendengar dan pembaca. Akan tetapi, tema di pantun agama lebih spesifik karena memegang nilai-nilai dan prinsip agama tertentu.

Kalau sudah duduk berdamai
Jangan lagi diajak perang
Kalau sunah sudah dipakai
Jangan lagi dibuang-buang
(Tenas Effendy)



- **Pantun Teka-teki**

Jenis pantun yang satu ini selalu memiliki ciri khas khusus di bagian isinya, yakni diakhiri dengan pertanyaan pada larik terakhir. Tujuan dari pantun ini umumnya untuk hiburan dan mengakrabkan kebersamaan.

Contoh:

Terendak bentan lalu dibeli
Untuk pakaian, saya turun ke sawah
Kaulah tuan bijak bestari
Apa binatang kepala di bawah?



Bagaimana cara menemukan isi/amanat pantun?

Beli onde-onde ke pasar (1)
Sampai di pasar malah beli petai (2)
Selalu rajinlah belajar (3)
Agar kau menjadi pandai (4)

Anak-anak cukup membaca dan menemukan makna di baris ketiga dan keempat

Setelah membaca baris ketiga dan keempat, mari kita simpulkan baris tersebut untuk mengetahui pesan pantun.

Pesan pantun itu adalah "**Ajakan untuk selalu rajin belajar agar menjadi pandai**".

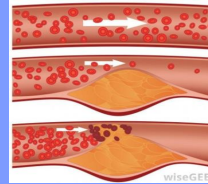


Ayo berkreasi!

Buatlah model/alat peraga tentang penyakit aterosklerosis!

Dengan Alat dan bahan :

- peralon bekas
- Plastisin Merah dan Kuning
 - Gergaji
 - Pensil
 - Penggaris



Langkah-langkah:

1. Potonglah peralon sepanjang 5 cm (buatlah 3 gulung).
2. Lapisi bagian dalam peralon dengan plastisin menyerupai pembuluh darah (ulangi hingga beberapa lapis) dengan ketebalan berbeda pada masing-masing karton.
3. Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian analisislah model tersebut kaitkan dengan penyakit aterosklerosis.
4. Tuliskan kesimpulan bersama kelompokmu.



**Jalan-jalan ke Sibolga
Jangan lupa beli leci“
Ayo rutin berolahraga
Untuk mencegah hipertensi**

–Suprobo Aryani

Ayo berkreasi!

Buatlah 2 bait pantun nasehat bertema menjaga kesehatan organ pencernaan!

.....
.....
.....



Tulislah isi dan amanat pantun disamping ya!

1. Isi

.....
.....
.....

2. Amanat

.....
.....
.....

Simak videonya di
:https://www.youtube.com/watch?v=
5DTB6wASPA0



Kesimpulan

- 
- Gangguan peredaran darah meliputi gangguan pada jantung, pembuluh dan darah
 - Gangguan organ-organ peredaran darah antara lain aterosklerosis yang menyebabkan hipertensi, jantung coroner, dan stroke. Selain itu anemia, hemophilia, dan thalassemia.

- 
- Model/alat peraga aterosklerosis memberikan gambaran keadaan pembuluh darah manusia yang tersumbat.
 - Amanat dan isi pantun berbeda, amanat adalah pesan yang disampaikan oleh penulis, sedangkan isi adalah apa yang disampaikan oleh penulis.

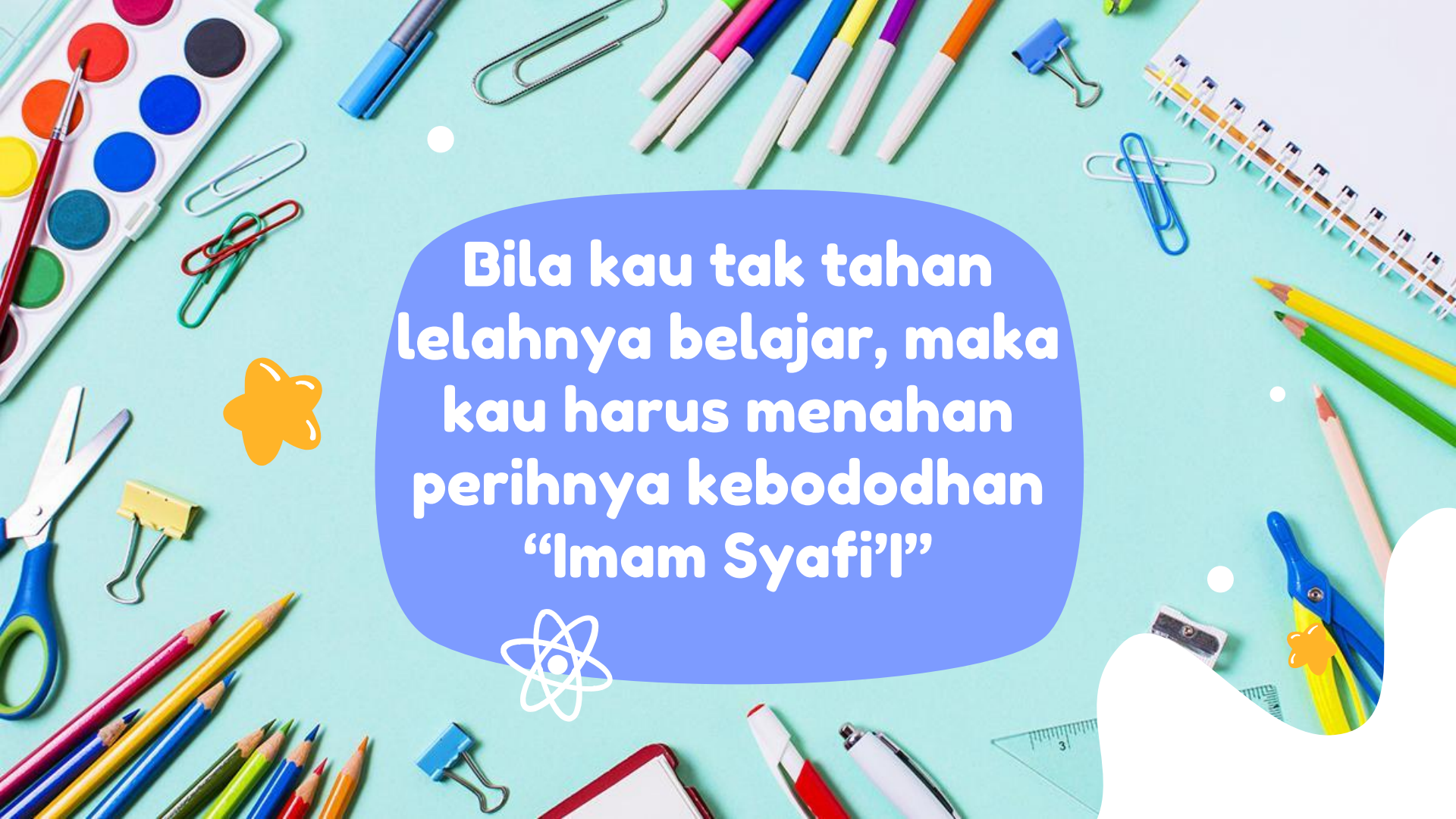
Setelah selesai mempelajari materi, silakan anak-anak mengerjakan latihan soal formatif pada aplikasi KAHOOT

Klik link:
<https://play.kahoot.it>



SUMBER BELAJAR

- Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru Kelas VSd/Mi Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat itu Penting*. Jakarta:Kemendikbud. Hal 130-137, 178-179
- Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa Kelas VSd/Mi Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat itu Penting*. Jakarta:Kemendikbud. Hal 93-99
3. Irene,MJA, 2016. Bupena: Buku Penilaian. Jakarta: ERLANGGA Hal. 28-54
4. Video gangguan peredaran darah
<https://www.youtube.com/watch?v=P8SywGqD1Hc>
<https://www.youtube.com/watch?v=cO1jKZBlzT4>
<https://www.youtube.com/watch?v=J7yybzWJqm0>
5. Pantun diunduh di <http://www.kelasindonesia.com/2015/03/penjelasan-dan-macam-macam-pantun-beserta-contohnya.html>



**Bila kau tak tahan
lelahnya belajar, maka
kau harus menahan
perihnya kebododhan
“Imam Syafi’l”**



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Identitas Sekolah : SD Tlogowungu
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema/ Subtema : 4. Sehat itu Penting / 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
 Pembelajaran ke – : 1 (Satu)
 Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu :

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	LKPD
Ilmu Pengetahuan Alam			
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah	3.4.1 Menganalisis berbagai macam gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya melalui gejala(C4)	Setelah siswa dan guru mengidentifikasi gejala gangguan peredaran darah dalam tayangan video , siswa dapat menganalisis tiga macan gangguan pada organ peredaran darah (jantung, pembuluh darah dan darah) dan penyebabnya melalui gejala dengan teliti .	LKPD 1 <u>menganalisis tiga macam gangguan</u> pada organ peredaran darah (jantung, pembuluh darah dan darah) dan penyebabnya melalui gejala
4.4. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah dan cara mencegahnya (C6)	Setelah menyimpulkan tayangan video tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat membuat karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah dan cara mencegahnya dengan kerja sama .	LKPD 3 Membuat karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah (aterosklerosis)
Bahasa Indonesia			

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	LKPD
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menyimpulkan isi dan amanat pantun (C4)	Setelah siswa menganalisis video pantun nasehat, siswa dapat menyimpulkan isi dan amanat pantun secara teliti dengan benar	LKPD 2 Menyimpulkan isi dan amanat pantun
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Mengarang 2 bait pantun nasehat (C6)	Setelah siswa menganalisis video pantun nasehat dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya di dalam grup WA, siswa dapat mengarang 2 bait pantun nasehat dengan penuh kerjasama .	LKPD 4 Mengarang 2 bait pantun nasehat dengan penuh kerjasama

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Identitas Sekolah : SDN Tlogowungu
Kelas / Semester : V / 1
Tema/ Subtema : 4. Sehat itu Penting /
3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran ke – : 1 (Satu)
Tanggal :
Kegiatan : Menganalisis tiga macam gangguan pada organ peredaran darah
(jantung, pembuluh darah dan darah)

KELOMPOK:

Anggota:

1. _____
2. _____
3. _____

Petunjuk :

1. Isilah nama kelompokmu di kolom nama!
2. Analisislah video mengenai gangguan organ peredaran darah pada video di power point
3. Tulislah informasi terkait gangguan organ peredaran darah sesuai sub topik yang telah kamu dapatkan (jantung, darah, pembuluh darah)!
4. Tuliskan hasil analisismu pada tabel!
5. Kerjakan tugas ini bersama anggota kelompokmu!
6. Tulislah hasil diskusimu dalam kertas kerja

Tabel Gangguan Peredaran Darah

No	Gangguan	Ciri/ Keterangan	Penyebab	Gejala	Pecegahan/ Penanganan
1					
2					
3					
4					
5					

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Identitas Sekolah : SDN Tlogowungu
Kelas / Semester : V / 1
Tema/ Subtema : 4. Sehat itu Penting /
3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah
Manusia
Pembelajaran ke – : 1 (Satu)
Tanggal :
Kegiatan : Menyimpulkan isi dan amanat Pantun

KELOMPOK:

Anggota:

1. _____
2. _____
3. _____

Petunjuk :

1. Isilah nama kelompokmu di kolom nama!
2. Simaklah contoh-contoh pantun dalam video yang dibagikan gurumu!
3. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan berdiskusi bersama anggota kelompokmu!
4. Kerjakan tugas ini bersama anggota kelompokmu!

Tabel isi dan amanat Pantun!

Pantun No	Isi dan amanat
1	
2	
3	
4	
5	

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Dari beberapa pantun dalam video, apakah semuanya memiliki isi dan amanat?
2. Adakah pantun yang memiliki kesamaan isi dan amanat ?
3. Sebutkan pantun nomor berapa yang memiliki kesamaan isi dan amanat?
4. Jenis pantun apakah pantun-pantun tersebut?
5. Kaitkan jenis pantun dengan amanat dan amanat? Apa kesimpulanmu?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

KELOMPOK:

Anggota:

1. _____
2. _____
3. _____

Identitas Sekolah : SDN Tlogowungu
Kelas / Semester : V / 1
Tema/ Subtema : 4. Sehat itu Penting /
3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah
Manusia
Pembelajaran ke – : 1 (Satu)
Tanggal :
Kegiatan : Membuat model penyakit aterosklerosis

Tujuan:

Setelah siswa melakukan kegiatan ini diharapkan siswa memahami tentang penyakit aterosklerosis (penyempitan pembuluh darah) dan upaya pencegahannya.

Alat dan Bahan:

1. Peralon bekas
2. Plastisin warna merah dan kuning
3. Penggaris
4. Pensil
5. Gergaji

Langkah kegiatan

1. Potonglah peralon dengan Panjang masing-masing 5
2. Tempelkan beberapa plastisin menyerupai pembuluh darah
3. Ulangi hingga beberapa lapis dengan ketebalan masing-masing plastisin berbeda-beda
4. Aliri peralon dengan air dan temukan perbedaan aliran air dengan merasakan kekuatan air yang mengalir dalam paralon.
5. Analisislah model tersebut dan kaitkan dengan penyakit aterosklerosis
6. Tulislah kesimpulanmu

Kesimpulan

Diskusikan pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengaruh lapisan (plastisin) pada pembuluh darah (peralon) terhadap aliran darah (air yang mengalir)!
2. Bandingkan kekuatan 3 buah paralon dalam mengalirkan air! Peralon manakah yang paling kuat dan paling lemah dalam mengalirkan air?
3. Tuliskan kesimpulanmu!
4. Demosntrasikan hasil diskusimu, dan jelaskan tentang penyakit aterosklerosis dengan alat peraga yang kamu buat!
5. Jelaskan upaya pencegahan aterosklerosis!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

Nama : _____

Identitas Sekolah : SD Tlogowungu
Kelas / Semester : V / 1
Tema/ Subtema : 4. Sehat itu Penting /
3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah
Manusia
Pembelajaran ke – : 1 (Satu)
Tanggal :
Kegiatan : Membuat dan Membaca Pantun

Petunjuk :

1. Isilah namamu di kolom nama!
2. Setelah mengetahui cara mencegah dan menjaga kesehatan organ peredaran darah, buatlah sebuah pantun dengan tema menjaga kesehatan kesehatan organ peredaran darah!
3. Bacalah pantun buatanmu menggunakan intonasi, lafal dan ekspresi yang tepat!

Pantun

Kemudian Jawablah pertanyaan berikut ini!

Pantun ini memiliki ... bait yang terdiri dari ... baris.

Jumlah suku kata pada setiap baris

Sajak pada pantun ini adalah

Jenis pantun berdasarkan isi adalah

Jenis pantun berdasarkan usia adalah

Jenis pantun berdasarkan bentuk adalah

Isi pada pantun ini adalah

EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Penilaian

a. **Penilaian sikap : Observasi oleh guru** Lembar observasi (**terlampir**)

b. **Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No.	Muatan Pelajaran	Jenis Penilaian	Teknik	Jenis	Bentuk
1	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	Tes	Tertulis	PG
		Keterampilan	Nontes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Produk
2	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	Tes	Tertulis	PG
		Keterampilan	Nontes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Produk

(Instrumen Terlampir)

4. Tindak lanjut hasil evaluasi yang mencakup remedial dan pengayaan

Remedial :Peserta didik yang belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam untuk pemahaman materi dan latihan tambahan.

Pengayaan: Peserta didik yang sudah tuntas diberi latihan materi tambahan.

Temanggung, 8 November 2021

Kepala SDN Tlogowungu

Suhiriyanto, S.Pd.

NIP. 196608051988101001

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tlogowungu
 Kelas/ Semester : V (lima)/ 1
 Tema : 4. Sehat Itu Penting
 Sub Tema 1 : Cara menjaga kesehatan organ peredaran darah
 Pembelajaran : 1 (IPA dan Bahasa Indonesia)
 Alokasi Waktu :

Mupel/ kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah	Penilaian: Teknik/ Jenis/ Bentuk			Nomor Soal
				Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	
IPA							
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah	3.4.1 Menganalisis berbagai macam gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya melalui gejala(C4)	1. Disajikan sebuah kartu pasien, berisi gejala-gejala suatu penyakit, peserta didik menganalisis dan menyimpulkan penyakit tersebut	C4	Tes	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1, 2
	3.4.2 Memerinci berbagai gangguan pada organ peredaran darah (C5)	2. Disajikan sebuah gambar gejala suatu penyakit peserta didik menyimpulkan gangguan suatu penyakit peredaran darah	C5	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	3,4
4.4. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah (P5)	3. Disajikan sebuah video tentang penyakit aterosklerosis, peserta didik diminta membuat model /alat peraga dan mengaitkan dengan video	P5	Non tes	Penilaian Kinerja/Prak tik	Rubrik Penilaian Produk	9
Bahasa Indonesia							
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menyimpulkan isi dan amanat pantun (C4)	4. Disajikan sebuah pantun, peserta didik menyimpulkan isi patun	C4	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	5, 6
		5. Disajikan sebuah pantun siswa menyimpulkan amanat pantun					7, 8
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Mengarang 2 bait pantun nasehat 4.6.2 (P5) Menampilkan pantun dengan lafal, intonasi dan eksprsi	Setelah mengamati ciri-ciri pantun dan perbedaan isi dan amanat, siswa mengarang 2 bait pantun nasihat dan melisankan.	P5	Non Tes	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Produk	10

PENILAIAN SIKAP

RUBRIK DAN KRITERIA PENILAIAN

A. Ranah Sikap Spiritual

Tema / Sub Tema : 4 Sehat Itu Penting/ 3. Gangguan Kesehatan Organ Peredaran Darah

Kelas/ Semester : V (lima)/ 1

Pembelajaran ke : 1(IPA, dan Bahasa Indonesia)

Kompetensi Inti	Penilaian			Deskriptor (Aspek Pengamatan)	Kriteria
	Prosedur	Teknik	Bentuk		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Proses	Non Tes	Observasi	1. Berdoa sebelum melakukan tugas atau pekerjaan (Religius)	1. Peserta didik duduk dengan khidmad
					2. Peserta didik melakukan sikap berdoa
					3. Peserta didik membaca doa menurut agama dan kepercayaan dengan baik dan benar.
					4. Peserta didik fokus berdoa dan tidak gaduh
				2. Sikap bersyukur	1. Peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran
					2. Peserta didik tidak mengeluh terhadap keadaan
					3. Peserta didik selalu bersyukur atas karunia kesehatan

					4. Peserta didik menunjukkan sikap bersyukur atas nikmat sehat
				3. Berdoa sesudah melakukan tugas atau pekerjaan (Religius)	1. Peserta didik duduk di kursi
					2. Peserta didik melipat tangannya di atas meja
					3. Peserta didik membaca doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing
					4. Peserta didik fokus berdoa dan tidak gaduh

Skor

Skor			
1	2	3	4
Hanya memenuhi satu kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi empat kriteria

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian spiritual: bentuk observasi, skor kriteria diisi dengan tanda *ceklist* (V)

[illegible]

Skor Maksimal: 12 (Aspek 1 + Aspek 2 + Aspek 3)

Predikat

Rentang	Predikat
10-12	Sangat baik
7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Perlu bimbingan

B. Ranah Sikap Sosial

Tema / Sub Tema : 4. Sehat Itu Penting/ 3. Cara menjaga organ kesehatan peredaran darah

Kelas/ Semester : V

Pembelajaran ke : 1(IPA dan Bahasa Indonesia)

Kompetensi Inti	Penilaian			Deskriptor (Aspek Pengamatan)	Kriteria
	Prosedur	Teknik	Bentuk		
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.	Proses	Non Tes	Observasi	1. Penampilan peserta didik saat pembelajaran (santun)	1. Memakai baju dengan rapi
					2. Memakai celana dengan rapi
					3. Menata rambut dengan rapi
					4. Kuku pendek dan bersih
				2. Mandiri	1. Bangun pagi
					2. Mempersiapkan buku pelajaran
					3. Membaca buku sebelum pelajaran dimulai
					4. Membuka aplikasi pembelajaran daring secara mandiri
				3. Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri (jujur)	1. Peserta didik mengerjakan soal sendiri tanpa bantuan ortu
					2. Soal diselesaikan tepat waktu
					3. Tidak meminta bantuan orang lain
					4. Tidak mencontek jawaban dari buku atau catatan

Lembar Observasi Sikap Sosial untuk Orang Tua

Tema/ Sub Tema : **4. Sehat Itu penting/ 1**
 Kelas/ Semester : V (Lima)/ 1
 Pembelajaran : 1 (IPA dan Bahasa Indonesia)
 Nama Siswa :
 Nama ortu/ obeserver :

Kompetensi Inti	Aspek Pengamatan	Kriteria	Skor
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.	1. Penampilan peserta didik saat pembelajaran (santun)	1. Memakai baju dengan rapi	
		2. Memakai celana dengan rapi	
		3. Menata rambut dengan rapi	
		4. Kuku pendek dan bersih	
	2. Mandiri	1. Bangun pagi	
		2. Mempersiapkan buku pelajaran	
		3. Membaca buku sebelum pelajaran dimulai	
		4. Membuka aplikasi pembelajaran daring secara mandiri	
	3. Menyelesaikan soal evaluasi secara mandiri (jujur)	1. Peserta didik mengerjakan soal sendiri tanpa bantuan ortu	
		2. Soal diselesaikan tepat waktu	
		3. Tidak meminta bantuan orang lain	
		4. Tidak mencontek jawaban dari buku atau catatan	

Tlogowungu,November 2020

Guru

(.....)

Skor

Skor			
1	2	3	4
Hanya memenuhi satu kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi empat kriteria

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sosial: bentuk observasi, skor kriteria diisi dengan tanda ceklist (V)

No .	Nama	Aspek 1 (Santun)				Aspek 2 (Mandiri)				Aspek 3 (Jujur)				Skor	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adhitya Gatta Eka G.														
2	Aira Yulistiyana. L														
3	Ageng Galeh R.														
4	Amara Cicilea F.														
5	Arif Pamungkas														
6	Asrotun Naim														
7	Ciquita Desa														
8	Diah Nur Layli M.														
9	Dwika Anggara D.														
10	Fawwas Daffa A S.														
11	Hendrian Orix Saputra														
12	Melinda Putri Gaotami														
13	Muhammad David F.														
14	Muhammad Rizki A.														
15	Nanda Wira Dhamma														
16	Naranda Arya Deva														
17	Surya Adi Saputra														
18	Syela Naftali Putri														

Skor Maksimal: 12 (Aspek 1 + Aspek 2 + Aspek 3)

Predikat

Rentang	Predikat
10-12	Sangat baik
7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Perlu bimbingan

SOAL EVALUASI

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Analisislah gejala-gejala yang timbul dan dialami oleh Pak Ogah berikut ini:

- Pusing dan Sakit kepala
- Detak jantung tidak teratur
- Sesak nafas
- Pandangan kabur
- Tekanan Darah > 140/90mmhg

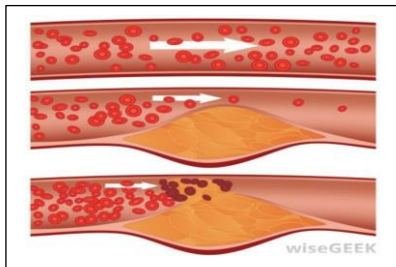
Berdasarkan gejala-gejala yang timbul dapat disimpulkan bahwa Pak Ogah menderita gangguan organ peredaran darah yaitu....

- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. Jantung Koroner | c. Hipertensi |
| b. Hipotensi | d. Aterosklerosis |

2. Hari ini Didi terlihat tidak sehat. Ia merasa lemas dan cepat lelah. Bahkan ia sering mengantuk, misalnya mengantuk setelah makan. Kulitnya terlihat pucat atau kekuningan. Detak jantungnya tidak teratur. Ia juga mengeluh nyeri di dada. Tangan dan kakinya juga dingin. Dokter menyarankan supaya Didi banyak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung...

- a. zat besi
- b. karbohidrat
- c. protein
- d. kalsium

3.



Sumber: <http://drlestarimah.blogspot.com/2017/07/aterosklerosis.html>

Berdasarkan gambar ilustrasi pembuluh darah diatas, penyakit komplikasi yang dapat timbul, kecuali....

- a. Stroke
- b. Jantung Koroner
- c. Hipertensi
- d. Hipotensi

4.



Sumber: <https://www.lippoinsurance.com/kaki-indah-bebas-varises/>

Cara mencegah penyakit berdasarkan gambar diatas, kecuali...

- a. Rutin berolah raga
 - b. Menghindari duduk atau berdiri dalam waktu lama
 - c. Meluruskan kaki setelah beraktivitas
 - d. Mengonsumsi makanan tinggi lemak
5. Bacalah pantun berikut!

Cepat bergegas untuk bertemu

Bertemu sambil membawa gulali

Kaya harta miskin ilmu

Tentulah merugi sama sekali

Isi yang tepat dari pantun diatas adalah....

- a. Ingin segera bertemu seseorang dengan membawa gulali
 - b. Ingin menjadi seseorang yang kaya
 - c. Tidak ingin menjadi orang yang merugi
 - d. Tidak ingin menjadi seseorang yang miskin
6. Bacalah pantun berikut!

Ada anak kecil bermain batu

Batu dilempar masuk ke sumur

Belajar itu tak kenal waktu

Juga tidak memandang umur

Isi yang tepat untuk pantun diatas adalah....

- a. Sewaktu kecil agar bermain sepuas hati
- b. Belajar terus menerus tanpa mengenal waktu
- c. Belajarlah sejak usia dini hingga usia lanjut
- d. Jika sudah tua sebaiknya tidak belajar

7. Bacalah pantun berikut!

Pergi memancing saat fajar

Pulang siang membawa ikan

Siapa yang rajin belajar

Jadi orang sukses kemudian

Amanat dari pantun diatas adalah

- a. Orang yang pergi memancing pasti akan mendapat ikan
- b. Orang yang rajin belajar suatu hari nanti pasti menjadi sukses
- c. Orang yang rajin belajar suatu hari nanti akan menjadi pandai
- d. Orang yang rajin belajar suatu hari nanti pasti akan pintar

8. Bacalah pantun dibawah ini!

Ikut lomba tapi kalah

Lalu pulang dengan hati kesal

Saat muda rajin sekolah

Saat tua tidak akan menyesal

Amanat dari pantun diatas adalah....

- a. Agar kita tak menyesal saat tua, kita harus rajin belajar diwaktu muda
- b. Saat kita kalah dalam perlombaan, jangan merasa kesal
- c. Saat menemui kegagalan diwaktu muda, akan menyesal saat kita tua
- d. Agar kita tak menyesal saat tua, kita harus rajin ikut lomba

SOAL KETERAMPILAN (LKPD) melalui WA grup

9. Setelah anak-anak menyaksikan video animasi tentang gangguan penyempitan pembuluh darah (aterosklerosis), buatlah sebuah model penyakit aterosklerosis! (soal pada LKPD)
10. Setelah anak-anak memahami perbedaan antara isi dan amanat pantun, buatlah 2 bait pantun nasihat dengan tema “menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia” sesuai ciri-ciri pantun! (soal pada LKPD)

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. D
4. D
5. C
6. C
7. B
8. A

Tabel Penskoran Pengetahuan				
Mata Pelajaran	KD	Nomor Soal	Skor Total	Bobot skor
Bahasa Indonesia	3.6	5, 6,7,8	4	100
IPA	3.4	1,2, 3,4	4	100

Nilai: $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

LEMBAR REKAP PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama	Bahasa Indonesia	IPA
1.	Adhitya Gatta Eka Ghano		
2.	Aira Yulistiana Larasati		
3.	Ageng Galeh Ramadhani		
4.	Amara Cicilea Febriana		
5.	Arif Pamungkas		
6.	Asrotun Naim		
7.	Ciquita Desa		
8.	Diah Nur Layli Mahfuzah		
9.	Dwika Anggara Damayanti		
10.	Fawwas Daffa A Sya'ban		
11.	Hendrian Orix Saputra		
12.	Melinda Putri Gaotami		
13.	Muhammad David fahriyan		
14.	Muhammad Rizki Aditya		
15.	Nanda Wira Dhamma		
16.	Naranda Arya Deva		
17.	Surya Adi Saputra		
18.	Syela Naftali Putri		
Nilai Rata-rata			
Nilai Maksimum			
Nilai Minimum			

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN PRODUK

“Membuat Model Penyakit Aterosklerosis”

Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 1. Cara mencegah gangguan alat peredaran darah manusia
Muatan pelajaran : IPA
Kelas / semester : V(lima) / 1 (satu)
Pembelajaran : 1 (IPA dan Bahasa Indonesia)
Indikator : 4.4.1 **Membuat** karya model salah satu gangguan pada organ peredaran darah

Petunjuk Penilaian :

1. Bacalah dengan cermat setiap aspek pengamatan dalam rubrik penilaian.
2. Dalam melakukan pengamatan, setiap aspek yang diamati mengacu pada kriteria penilaian.

No	Aspek	Kriteria			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Hasil Kreasi (bentuk, warna, kesesuaian)	1. Bentuk menyerupai pembuluh darah (pipa) 2. Memiliki ketebalan dinding yang berbeda-beda 3. Bentuk dan warna sesuai dengan aslinya 4. Relevan dengan materi atau teori yang sedang dibahas	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
2	Penjelasan tertulis Informasi produk yang dibuat siswa	Siswa menuliskan keseluruhan cara kerja produk	Siswa menuliskan sebagian besar cara kerja produk	Siswa menuliskan sebagian kecil cara kerja produk	Siswa tidak dapat menuliskan cara kerja produk

Lembar Rekapitulasi Penilaian Aspek Ketrampilan

“Membuat Model Penyakit Aterosklerosis”

Berilah tanda (✓) pada kriteria jika aspek pengamatan yang tertulis terlihat kemudian hitunglah jumlah skor yang didapat.

[illegible]

Penentuan Predikat Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$= \frac{\text{Nilai}_{\text{max}} - KKM}{3} = \frac{100 - 65}{3} = 11,67 = 12$$

Rentang Nilai

KKM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
65	12	$88 < A \leq 100$	$76 < B \leq 88$	$64 < C \leq 76$	$52 < D \leq 64$

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN PRODUK

“Menulis Pantun Nasihat”

Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 3. Cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / semester : V (lima) / 1 (satu)
Pembelajaran : 1 (IPA dan Bahasa Indonesia)
Indikator : 4.6.1 Mengarang 2 bait pantun nasihat

Petunjuk Penilaian :

1. Bacalah dengan cermat setiap aspek pengamatan dalam rubrik penilaian.
2. Dalam melakukan pengamatan, setiap aspek yang diamati mengacu pada kriteria penilaian.
- 3.

Aspek	baik sekali	Baik	Cukup	PB
	4	3	2	1
Ciri-ciri pantun	Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: Pantun bersajak a-b-a-b, satu bait terdiri atas empat baris, tiap baris terdiri atas empat baris, tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata. Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan kedua, dan isi pada dua baris terakhir.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan
Isi tentang menjaga kesehatan organ peredaran darah (pantun nasehat)	Sesuai, berisi pantun nasihat tentang menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia	Cukup sesuai, berisi pantun nasihat tentang cara menjaga kesehatan organ peredaran darah	Kurang sesuai, tidak berisi pantun nasehat, walaupun bertema menjaga organ peredaran darah manusia	Tidak sesuai

Lembar Rekapitulasi Penilaian Aspek Ketrampilan “Menulis Pantun Nasehat”

Berilah tanda (√) pada kriteria jika aspek pengamatan yang tertulis terlihat kemudian hitunglah jumlah skor yang didapat.

No	Nama	Ciri-ciri pantun					Isi Pantun					Skor	Predikat
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1.	Adhitya Gatta Eka G.												
2.	Aira Yulistyana. L												
3.	Ageng Galeh R.												
4.	Amara Cicilea F.												
5.	Arif Pamungkas												
6.	Asrotun Naim												
7.	Ciquita Desa												
8.	Diah Nur Layli M.												
9.	Dwika Anggara D.												
10.	Fawwas Daffa A S.												
11.	Hendrian Orix Saputra												
12.	Melinda Putri Gaotami												
13.	Muhammad David F.												
14.	Muhammad Rizki A.												
15.	Nanda Wira Dhamma												
16.1	Naranda Arya Deva												
7.	Surya Adi Saputra												
18.	Syela Naftali Putri												

Penentuan Predikat Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$= \frac{\text{Nilai max} - \text{KKM}}{8} = \frac{100 - 65}{8} = 11,67 = 12$$

Menghitung Rentang

KKM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
65	12	$88 < A \leq 100$	$76 < B \leq 88$	$64 < C \leq 76$	$52 < D \leq 64$